

Pendampingan dan Pelatihan Aplikasi Pelaporan Bencana di Wilayah Desa Biluango

Edi Setiawan, S.Kom., M.Kom.^a, Lanto Ningrayati Amali, Ph. D^b, Drs. Muh. Rifai Katili, Ph. D^c, Mukhlisulfatih Latief, S. Kom., MT^d, Moh. Ramdhan Arif Kaluku, S. Kom., M. Kom^e, Budiyanto Ahaliki, S. SI., M. Kom^f, Muthia, S.SI, M.Pd^g, Arif Dwinanto, S. SI., M. Pd^h, Nurul Tiara Kadir, S. Kom., M. Engⁱ

^{a,b,c,e,f,i} Program Studi Sistem Informasi, Universitas Negeri Gorontalo
edi.setiawan.79888@gmail.com^a, ningrayati_amali@ung.ac.id^b, mrifaikatili@ung.ac.id^c, aliaskaluku@ung.ac.id^e,
budyanto@ung.ac.id^f, n.tiara30@gmail.comⁱ

^{d,g,h} Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi, Universitas Negeri Gorontalo
mukhlis@ung.ac.id^d, mutia@ung.ac.id^g, arifdwinanto@ung.ac.id^h

Abstract

Biluango Village is one of the villages located in Kabila Bone District, Bone Bolango Regency, Gorontalo Province. Biluango Village is located in a coastal and mountainous area so it is quite prone to disasters. The purpose of the service program activity is to increase the understanding of the Biluango Village community about natural disaster management by providing assistance and training on disaster reporting applications. The method used in this service program is direct assistance in the field. The implementation of activities is carried out in the form of socialization and training on information systems related to mapping every potential that exists in the village in order to create space for the community to be able to promote tourism, or businesses and products produced through the village potential website.

Keywords: Disaster reporting applications; Service program

Abstrak

Desa Biluango adalah salah satu Desa yang berada di Kecamatan Kabila Bone, Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo. Desa Biluango terletak pada wilayah pesisir pantai dan pegunungan sehingga cukup rawan bencana. Tujuan kegiatan program pengabdian adalah untuk meningkatkan pemahaman masyarakat Desa Biluango tentang Penanggulangan bencana alam dengan melakukan pendampingan dan pelatihan aplikasi pelaporan bencana. Metode yang digunakan pada program pengabdian ini adalah pendampingan langsung di lapangan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam bentuk sosialisasi dan pelatihan sistem informasi terkait memetakan setiap potensi yang ada di desa demi menciptakan ruang bagi masyarakat untuk dapat mempromosikan pariwisata, ataupun usaha dan produk yang dihasilkan melalui website potensi desa.

Keywords: Aplikasi pelaporan bencana; Program pengabdian

1. Pendahuluan

Desa Biluango memiliki jumlah kepadatan penduduk yang cukup banyak. Data data penduduk dicatat manual kedalam buku kependudukan. Persoalan yang terjadi dari pencatatan secara manual mengakibatkan data penduduk sulit untuk dicari, bahkan terkadang sebagian data sudah tidak terbaca lagi, karena buku sudah mulai rusak. Jadi hambatan terhadap data administrasi kependudukan ini akan berdampak pada pembagian bantuan baik dari pemerintah Desa maupun pemerintah Kabupaten atau Provinsi. Data

administrasi kependudukan berfungsi juga untuk mendeteksi masyarakat yang wajib pajak. Terkadang pengelolaan secara manual bisa menjadikan pendataan tidak merata.

Di lain sisi letak Desa Biluango berada pada pesisir pantai, dan sebagian wilayahnya adalah bagian pegunungan, sehingga cukup rawan bencana. Selain itu, aksesnya yang hanya bisa melalui Jalan Trans-Sulawesi bisa jadi akan menghambat upaya penanggulangan jika terjadi bencana. Berdasarkan data dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) tahun 2018 dan 2019 terdapat kurang lebih 2 sampai 3 kali bencana longsor maupun bencana banjir di Desa Biluango.

Permasalahan yang ditemui di Desa Biluango, Kecamatan Kabila Bone, Kabupaten Bone Bolango antara lain yakni Proses penjualan/ pemasaran masih mengandalkan sistem penjualan secara langsung dan belum melayani permintaan dari luar daerah, hal ini dipengaruhi oleh kurangnya pengetahuan tentang pemanfaatan teknologi informasi untuk jual beli secara elektronik (on-line) serta sering terjadinya bencana longsor. Dalam mengatasi permasalahan yang ada maka dilakukan program pengabdian pada masyarakat dan diharapkan dapat menjadi solusi alternatif yang ditawarkan. Dalam hal ini, tim pengabdian mengadakan Sosialisasi Penggunaan Panic Button untuk Tanggap Darurat Bencana Desa Biluango Kecamatan Kabila Bone.

2. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan menjelaskan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra dalam tiga hal yang akan diselesaikan, secara bertahap selama tiga tahun yaitu:

1. Tahun pertama : Website potensi desa/wisata
2. Tahun kedua : Pelatihan aplikasi Penanggulangan Bencana
3. Tahun ketiga : Pelatihan Sistem Informasi Administrasi wajib pajak

Setiap tahapan kegiatan diselesaikan selama masing-masing satu tahun, dimana pada setiap kegiatan akan difokuskan pada dua hal yakni pelatihan dan pendampingan dalam penggunaan teknologi informasi. Adapun tahapan penyelesaian masalah mitra ditunjukkan Setiap pelatihan yang diberikan oleh pelaksana kepada mitra disesuaikan dengan tahapan yang dilangsungkan. Manfaat pelatihan yang diperoleh mitra adalah sebagai berikut :

1. Pelatihan penggunaan internet

Kegiatan pertama adalah mengajarkan kepada mitra penggunaan internet. Pada pelatihan ini mitra akan dilatih cara menggunakan search engine, teknik-teknik pencarian yang efektif dan efisien, melakukan download & upload, mengirim e-mail & membaca email. Target keberhasilan pada tahap ini adalah mitra sudah dapat menggunakan/ mengoperasikan internet dan dapat mencari motif untuk desain kemasan produk.

2. Pelatihan pengelolaan website

Pada tahap ini mitra akan diajarkan bagaimana pengelolaan konten website. Pada pelatihan ini mitra akan dilatih cara melakukan update, hapus, penyisipan data dan gambar ke dalam website, serta mendownload pesanan pelanggan. Target keberhasilan tahap ini adalah mitra sudah dapat merubah konten website.

3. Pelatihan penggunaan marketplace.

Untuk memasarkan produk yang dihasilkan mitra, maka marketplace yang ditawarkan pada media social bisa dimanfaatkan oleh mitra. Hal ini dilakukan karena pengguna marketplace adalah kelompok masyarakat yang banyak mencari informasi jual beli di dunia maya. Pelatihan yang dilakukan pada tahap ini adalah penggunaan Tokopedia, shoppe dan lain- lain. Target keberhasilan pada tahap ini adalah mitra sudah memasarkan produknya menggunakan marketplace.

3. Hasil dan Pembahasan

Program pengabdian akan dilaksanakan secara bertahap selama tiga tahun kedepan. Dengan adanya program yang berjalan secara berkesinambungan tentu akan menghasilkan sinergi yang baik antara pemerintah desa dengan pihak kampus sehingga akan memaksimalkan output program bina desa. Program bina desa bertujuan untuk memberdayakan masyarakat dan meningkatkan potensi yang ada sesuai dengan kondisi existing yang terjadi pada masyarakat, sehingga pada akhirnya taraf hidup masyarakat akan bisa lebih meningkat.

Sosialisasi program kegiatan dilaksanakan di lingkungan Desa Biluango yaitu dengan cara mengadakan pertemuan bersama aparat desa dan masyarakat, dengan tujuan untuk memberitahukan masyarakat mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan berupa sosialisasi sitem informasi. Sosialisasi dilakukan pada warga-warga yang berada pada lingkungan Desa Biluango terutama aparat Desa yang merupakan objek yang akan melaksanakan sistem informasi potensi desa. Dalam pelaksanaannya terdapat kendala yaitu beberapa masyarakat tidak dapat kami sosialisasikan dikarenakan sedang ada keperluan di luar rumah sehingga tidak dapat menghadiri pertemuan tersebut. Akan tetapi hal tersebut dapat diatasi dikarenakan bantuan dari kepala desa yang juga membantu dalam menyampaikan kepada masyarakat.



Gambar 1 Sosialisasi kegiatan Pelatihan Manajemen Potensi Wisata Desa di Desa Biluango

Pendampingan ini sangat membantu dan memudahkan masyarakat dalam proses peningkatan ekonomi yang dimiliki di Desa Biluango. Kegiatan pendampingan ini dilaksanakan selama setengah hari dan dilaksanakan di Aula Kantor Desa Biluango. Rangkaian kegiatan ini berlangsung dengan aman, lancar, dan sukses atas dukungan seluruh lapisan masyarakat desa, serta perangkat desa yang selalu membantu baik sarana maupun prasarana untuk memudahkan kegiatan.

Respon perangkat desa dan masyarakat saat pendampingan sangat baik. Kepala Desa Biluango sangat mengapresiasi pengembangan sistem yang akan dilakukan pada desa. Pemerintah desa merasa terbantu dengan adanya aplikasi panic button. Tidak hanya itu, adanya sistem informasi desa yang terintegrasi dinilai akan sangat bermanfaat untuk mengatasi masalah-masalah dalam hal pendataan penduduk. Sistem informasi desa yang terintegrasi juga mendukung pembuatan surat menyurat secara online, sehingga pemerintah desa merasa terbantu dengan adanya sistem ini.

Pada saat pendampingan juga terdapat beberapa saran dan perbaikan mengenai sistem yang diimplementasikan, seperti penggunaan tanda tangan digital yang dinilai akan mempermudah penduduk dalam mengurus surat-suratan penting karena tidak perlu lagi mencari tanda-tangan kepala desa. Hal ini dijadikan sebagai masukan bagi tim untuk pengembangan kedepan. Kendala yang dialami saat pelaksanaan kegiatan pendampingan tersebut yaitu kurangnya pemahaman masyarakat dalam memahami isi materi yang dipaparkan akan tetapi dengan adanya pendampingan dan penjelasan dari tim dosen maka permasalahan tersebut dapat teratasi dengan mudah.

4. Kesimpulan

Setelah melaksanakan pendampingan dan pelatihan aplikasi pelaporan bencana di wilayah desa Biluango, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan pengabdian telah dapat diselesaikan dengan baik dan lancar yang dapat ditunjukkan dengan semua kegiatan dapat terlaksana sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan dan ditetapkan sebelumnya.

Daftar Pustaka

- Anonim, 2012, Panduan pengabdian kepada masyarakat, DP2m Dikti, <http://www.dikti.go.id/files/Litabmas/PANDUAN%20PENGABDIAN%20KEPADA%20MASYARAKAT%20TAHUN%202012.pdf>
- BPPD. 2020. Data & Informasi Bencana Indonesia. (Online), (<http://dibi.bnpb.go.id/DesInventar/showdatacard.jsp?clave=2900&nStart=0>, Diakses tanggal 21 September 2020)
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone Bolango , 2019. Bone Bolango Dalam Angka 2019. Bone Bolango : Badan Pusat Statistik